**BAB II**

**BERPIKIR KREATIF DAN KREATIVITAS KEGIATAN**

1. **Hakekat Berpikir Kreatif**

Berpikir merupakan suatu kegiatan mental yang dialami seseorang bila dierhadapkan pada suatu masalah atau situasi yang harus dipecahkan. Artinya, berpikir adalah memproses informasi secara mental atau secar kognitif. Berpikir mencakup banyak aktivitas mental dan dalam proses berpikir akan memperoleh informasi atau pengetahuan dari manusi melalui alat indra penglihatan, peraba, pengecap, pencium, pendengaran dan lainnya.

Kreativitas menjadi salah satu kemampuan yang penting dimiliki di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia kerja dan dunia bisnis, kreativitas merupakan sesuatu yang mahal dan berharga karena bisnis merupakan gabungan kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi risiko dengan bekerja keras membentuk dan memelihara usaha. Keberhasilan akan tercapai apabila didukung dengan beragam factor termasuk kreativitas. Dengan demikian, kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, model baru, yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Hal-hal baru tersebut bukanlah sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya bias saja telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Jadi, hal baru itu adalah sesuatu yang bersifat inovatif.

Kreativitas memegang peranan penting dalam kehidupan dan perkembangan hidup manusia dan selalu berkaitan dengan kemampuan berpikir dan bertingkah. Kreativitas berusaha banyak dilandari oleh kemampuan intelektual, seperti intelegensi bakat dan kecakapan hasil belajar, tetapi juga didukung oleh factor-faktor efektif dan psikomotor. Seseorang yang memiliki kreativitas atau kemampuan berpikir divergensi yang tinggi tidak banyak kesulitan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Berpikir pada umumnya didefinisikan sebagai proses mental yang dapat menghasilkan pengetahuan. Berpikir adalah suatu kegiatan akal untuk mengolah pengetahuan yang telah diperoleh melalui indra dan ditujukan untuk mencapai kebenaran (Rakhmat, 1991). Sedangkan Maxwell (2004), mengartikan berpikir sebagai segala aktivitas mental yang membantu merumuskan atau memecahkan masalah, membuat keputsan, atau memenuhi keinginan untuk memahami; berpikir adalah sebuah pencarian jawaban, sebuah pencapaian makna. Lebih lanjut Khodijah (2006), berpikir adalah melatih ide-ide dengan cara yang tepat dan seksama yang dimulai dengan adanya masalah. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dinyatakan bahwa ada tiga pendangan dasar tentang berpikir :

1. Berpikir adalah kognitif, yaitu timbul secara internal dalam pikiran tetapi dapat diperkirakan dari perilaku.
2. Berpikir merupakan sebuah proses yang melibatkan beberapa manipulasi pengetahuan dalam system kognitif.
3. Berpikir diarahkan dan menghasilan perilaku yang memecahkan masalah atau diarahkan pada solusi.

Munandar (2012), menyatakan kreatif adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sebuah kombinasi baru yang berdasarkan informasi, data, dan unsur yang ada. Menurut Supriadi ( 2017 ), bahwa kreatif adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang digunakan untuk menciptakan suatu hal yang baru, baik itu berupa gagasan atau karya yang cenderung berbeda dengan karyakarya yang sudah ada. Lebih lanjut Semiawan ( 2009 ), menyatakan kreatif adalah kemampuan yang dipakai untuk memberikan setiap gagasan baru serta diterapkan untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi. Dengan demikian, pada umumnya kreatif merupakan suatu kemampuan atau keahlian yang sudah dimiliki oleh seseorang atau kelompok yang di mana mereka bisa menemukan berbagai macam inovasi dan bisa menyelesaikan masalah dengan cara yang baru berdasarkan data yang ada.

Pada hakikatnya berpikir kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru. Artinya, berpikir kreatif merupakan suatu pemikiran yang berusaha menciptakan gagasan yang baru dan serangkaian proses untuk memahami masalah, mencari jawaban, mengusulkan bukti, dan melaporkan hasilnya . Pada dasarnya, kemampuan untuk berpikir kreatif ini adalah kemampuan untuk bebas berpikir mengenai apa saja tanpa adanya larangan, batasan, ataupun perintah.

Dalam dunia usaha, berpikir kreatif sangat diperlukan untuk memunculkan inovasi baru, dalam pengembangan kualitas dan kuantitas produk baru sehingga dapat menarik minat para konsumen. Sedangkan, dalam pendidikan, berpikir kreatif juga sangat penting dimiliki oleh setiap guru untuk dapat menciptakan caracara mengajar yang kreatif sehingga setiap materi yang disampaikan dapat dengan mudah untuk dipahami peserta didik dan pembelajaran tidak membosankan tapi menjadi menyenangkan sehingga sangat membantu dalam membentuk generasi yang berkualitas nantinya.

Berpikir kreatif merupakan kemampuan umum dalam menciptakan sesuatu yang baru, memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan hubungan baru antara unsurunsur yang sudah ada sebelumnya (Munandar, 1999). Berpikir kreatif ialah kemahiran seseorang dalam menganalisis suatu informasi yang baru, serta menggabungkan ide atau gagasan yang unik untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Moma, 2016). Dengan demikian, kemampuan berpikir kreatif dapat diketahui dari keahlian menganalisis suatu data, serta memberikan respons penyelesaian masalah yang bervariasi (Dewi dan Kelana, 2019). Pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa berpikir kreatif adalah kemampuan menganalisis atau menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya berdasarkan data atau informasi untuk menghasilkan ideide baru dalam memahami sesuatu.

Berpikir kreatif merupakan ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif inilah yang mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut. Dari ungkapan pribadi yang unik dapat diharapkan timbulnya ideide baru dan produkproduk yang inovatif dan adanya ciri-ciri seperti: berpikir kreatif adalah suatu kemampuan seseorang untuk menciptakan ide atau gagasan baru sehingga membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya (Maxwell 2004). Lebih lanjut Aini (2022), menyatakan berpikir kreatif merupakan suatu metode berpikir yang tidak melebihi dari kapasitas pemikiran seorang individu, yang diberikan kemampuan untuk dapat meng- kombinasikan berbagai ide dan konsep untuk dijadikan suatu hal yang benarbenar baru, layak dan fungsional sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan.

1. **Manfaat dan Ciri - ciri Berpikir Kreatif**

Berpikir kreatif adalah kemampuan individu untuk memikirkan apa yang telah dipikirkan semua orang, sehingga individu tersebut mampu mengerjakan apa yang belum pernah dikerjakan oleh semua orang. Terkadang berpikir kreatif terletak pada inovasi yang membantu diri sendiri untuk mengerjakan halhal lama dengan cara yang baru. Banyak manfaat yang dihasilkan bila dalam melakukan suatu pekerjaan dengan cara yang kreatif.

Aini ( 2022 ), menyatakan bahwa manfaat berpikir kreatif, yaitu :

* 1. Menciptakan kebebasan dan berpikir dan berimajinasi;
  2. Mengajarkan tiap individu untuk lebih menghargai proses;
  3. Mendorong untuk senantiasa menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan metode kombinasi yang inovatif;
  4. Lebih berpikir secara rasional dan luas;
  5. Menciptakan pemikiran yang lebih positif
  6. Meningkatkan kemampuan untuk menghubungkan aktivitas dengan aktivitas lainnya .

Dengan demikian, manfaat dari berpikir kreatif dalam kehidupan sehari - hari dapat membuat pekerjaan diselesaikan dengan baik, membuat hidup menjadi lebih menarik dan tidak membosankan karena selalu mencari cara baru dalam melakukan sesuatu sehingga banyak halhal yang bervariasi dilakukan.

Berpikir kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, dalam karya baru maupun kombinasi dengan halhal yang sudah ada, dan semuanya relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Susanto (2013), menyatakan adapun ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek kognitif dan efektif.

* 1. Aspek kognitif, yaitu yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif atau divergen., yang ditandai dengan adanya beberapa keterampilan tertentu, seperti: keterampilan berpikir lancar, berpikir fleksibel, berpikir orisinal, keterampilan merinci, dan keterampilan menilai.
  2. Aspek afektif, yaitu yang lebih berkaitan dengan sikap dan perasaan seseorang, yang ditandai dengan berbagai perasaan tertentu, seperti: rasa ingin tahu, bersifat imajinatif/fantasi, sifat berani mengambil risiko, sifat menghargai, percaya diri, dan keterbukaan terhadap pengalaman baru.

Menurut Guilford yang disampaikan Munandar (2012), bahwa ciri-ciri dari berpikir kreatif, antara lain:

* 1. Kelancaran berpikir, yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat, yang ditekankan adalah kuantitas, dan bukan kualitas;
  2. Keluwesan berpikir, yaitu kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbedabeda, mencari alternatif atau arah yang berbedabeda, serta mampu menggunakan bermacammacam pendekatan atau cara pemikiran;
  3. Elaborasi, kemampuan dalam mengembangkan gagasan, menambahkan atau merinci detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik;
  4. Originalitas, yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan / kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.

1. **Tahap Pengembangan dan Indikator Berpikir Kreatif**

Sesungguhnya kemampuan berpikir kreatif dimiliki semua orang, namun cara berpikir kreatif tidak sama pada setiap orang. Berpikir kreatif menunjukkan cara untuk menyelesaikan suatu masalah, yang dapat dilakukan dengan cara melatih diri untuk menemukan ideide baru agar dapat menyelesaikan masalah dengan cara efektif dan efisien. Dengan demikian , berpikir kreatif merupakan cara berpikir yang dimiliki oleh seseorang dengan tujuan untuk menciptakan ideide atau halhal yang baru atau berbeda dari yang lain. Untuk mendapatkan ideide yang baru dan orisinil, maka kemampuan dalam berpikir kreatif harus dikembangkan dengan latihan.

Menurut Susanto (2013), ada lima tahapan yang harus dilakukan dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif, sebagai berikut :

1. Stimulus, yaitu perlu adanya stimulus dari pikiran yang lain yang didorong atas suatu kesadaran bahwa sebuah masalah harus diselesaikan;
2. Eksplorasi, yaitu peserta didik dibantu untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif pilihan sebelum membuat suatu keputusan secara kreatif sehingga peserta didik mampu menginvestigasi lebih lanjut;
3. Perencanaan, yaitu setelah diadakan stimulus berupa masalah, maka dilakukan eksplorasi pemecahan masalah, membuka berbagai rencana atau strategi dalam pemecahan masalah sehingga dapat diambil beberapa rencana yang paling tepat untuk solusi;
4. Aktivitas, yaitu proses kreatif dimulai dengan suatu ide atau kumpulan ide, dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyadari pola berpikirnya dalam bentuk aktivitas atau melaksanakan berbagai rencana yang lebih ditetapkan ;
5. Review, yaitu peserta didik perlu melakukan evaluasi dan meninjau kembali pekerjaan dengan melatih menggunakan imajinasi mereka dalam mengevaluasi.

Lebih lanjut, Munandar (2012), menyatakan ada 5 ( lima ) tahap pengembangan dalam berpikir kreatif, yaitu :

1. Orientasi, yaitu masalah harus dirumuskan dan aspekaspek masalah diidentifikasi ;
2. Preparasi, yaitu individu berusaha mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dan relevan dengan masalah yang dihadapi.
3. Inkubasi, yaitu proses pemberhentian sementara ketika berbagai masalah berhadapan dengan jalan buntu, meskipun proses berpikir berlangsung terus dalam jiwa bawah sadar;
4. Iluminasi, yaitu ketika masa inkubasi berakhir dengan ditemukannya solusi untuk memecahkan masalah;
5. Verifikasi , yaitu tahap untuk menguji dan secara kritis menilai pemecahan masalah yang diajukan pada tahap keempat;

Santrock (2011), menyatakan tahapan pengembangan proses berpikir kreatif meliputi, sebagai berikut :

1. Persiapan, yaitu pada tahap ini seseorang mulai tertarik terhadap suatu masalah;
2. Inkubasi, yaitu pada tahap ini seseorang memikirkan sejumlah ide yang tidak biasa untuk memecahkan masalah;
3. Pengetahuan, yaitu pada tahap ini seseorang menghasilkan sebuah solusi unik dalam memecahkan masalah;
4. Evaluasi, yaitu pada tahap ini menguji apakah solusi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memecahkan masalah atau tidak;

Aini ( 2022 ) , menyatakan ada empat tahapan yang dapat dilalui untuk melatih mengembangkan pola pikir kreatif yang dimiliki setiap individu, yaitu :

1. Tahapan persiapan, yaitu pengenalan dan penganalisisan permasalahan yang sedang dihadapi;
2. Tahapan inkubasi, yaitu menginternalisasikan dan berpikir kritis mengenai penyelesaian masalah, penyebab per- masalahannya dan lain sebagainya;
3. Tahapan pencahayaan, yaitu solusi dari penyelesaian masalah sudah mulai muncul dalam bentuk ideide yang kreatif dan inovatif;
4. Tahapan verifikasi, yaitu berisikan mengenai upaya penerapan solusi dan ide inovatif yang telah dianalisis dan dipertimbangkan sebelumnya.

Hanifah & Julia. (2014), menyatakan berpikir kreatif dapat diukur dengan indikator, sebagai berikut :

1. Kelancaran, kemampuan peserta didik dalam mengemukakan beberapa pendapat dalam pembelajaran;
2. Keluwesan, yaitu keterampilan berpikir yang berbeda dari orang lain, mencari alternatif jawaban secara variatif, memberi pertimbangan yang berbeda terhadap situasi yang dihadapi, dan mampu mengubah arah berpikir secara spontan;
3. Keaslian, yaitu keterampilan peserta didik dalam melahirkan ideide baru yang unik, membuat kombinasi yang tidak lazim untuk menunjukan diri, mencari pendekatan baru dalam menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri;
4. Kerincian, yaitu peserta didik mampu mengembangkan suatu gagasan yang diterimanya dan memiliki keterampilan yang tidak cepat puas dengan pengetahuan yang sederhana.
5. **Faktor Yang Memengaruhi Berpikir Kreatif**

Pola berpikir kreatif dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai macam masalah dengan menggunakan secara yang relatif sederhana namun efektif. Berpikir kreatif tumbuh subur bila ditunjang oleh faktor internal dan situasional.

Munandar (1999), menyatakan bahwa ada tiga aspek secara umum yang memengaruhi orangorang berpikir kreatif, yaitu :

1. Kemampuan kognitif, yaitu kecerdasan di atas ratarata, kemampuan melahirkan gagasan - gagasan baru, gagasan- gagasan yang berlainan, dan fleksibilitas kognitif;
2. Sikap yang terbuka, yaitu orang kreatif mempersiapkan dirinya menerima stimulus internal maupun eksternal, yaitu :
3. Internal, yaitu faktor berasal dari dalam diri individu yang dapat memengaruhi kreativitas , di antaranya :
4. Keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dari dalam individu, yaitu kemampuan menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya dengan menerima apa adanya;
5. Evaluasi internal, yaitu kemampuan individu dalam menilai produk yang dihasilkan oleh dirinya sendiri, bukan karena kritik dan pujian dari orang lain, walaupun tidak tertutup dari kemungkinan masukan dan kritikan dari orang lain;
6. Kemampuan untuk bermain dan mengadakan eksplorasi terhadap unsurunsur, bentuk bentuk, konsep atau membentuk kombinasi baru dari halhal yang sudah ada sebelumnya.
7. Eksternal, yaitu lingkungan yang memengaruhi kreativitas individu adalah lingkungan kebudayaan yang mengandung keamanan dan kebebasan psikologis. Kebudayaan dapat mengembangkan kreativitas jika kebudayaan itu memberi kesempatan adil bagi pengembangan kreativitas potensial yang dimiliki anggota masyarakat.
8. Sikap yang bebas, otonom, dan percaya pada diri sendiri, yaitu menampilkan dirinya semampu dan semaunya, tidak terikat oleh aturan sehingga menumbuhkan kreativitas.
9. **Pengertian Kreativitas Kegiatan**

Untuk itu memulai suatu kegiatan memanglah tidak mudah, namun bukan berarti tidak mungkin dapat dilakukan suatu kegiatan . Dalam melakukan suatu usaha harus memiliki suatu kemauan (tekad), karena adanya tekad yang kuat seseorang lebih berani dan lebih siap mental memulai serta menghadapi berbagai kendala bahkan risiko bisnis atau kegiatan. Setelah kegiatan dilakukan, maka untuk mengembangkan kegiatan dapat berjalan dengan baik, diperlukan kreativitas. Kreativitas menjadi proses berpikir yang membawa seorang berusaha menemukan cara baru pada dalam memecahkan suatu masalah. Menurut Munandar (2012), bahwa kreativitas adalah sebuah proses atau kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci), suatu gagasan. Pada definisi ini lebih menekankan pada aspek proses perubahan (inovasi dan variasi). Lebih lanjut, Supriadi (2017), menyatakan kreativitas adalah suatu kemampuan berpikir tingkat tinggi yang menandakan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir yang ditandai dengan suksesi , diskontinuitas , diferensiasi , dan integrasi antara tahap perkembangan.

Kreativitas kegiatan merupakan kemampuan seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui berpikir kreatif untuk menciptakan sesuatu yang menuntut pemusatan, perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan. Salah satu keberhasilan dari menjalankan usaha adalah mampu meningkatkan kreativitas. Kegiatan yang diimbangi dengan kreativitas maka tidak akan menimbulkan kesan monoton. Kreativitas kegiatan sangat dibutuhkan oleh pelaku kegiatan agar dapat beradaptasi dengan perilaku konsumen yang berubah dari sebelumnya. Kreativitas sesungguhnya melekat dalam diri seseorang, yang sering ditunjukkan melalui pengaktualisasian diri. Berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk mengarahkan pikiran kepada pengembangan ideide baru dan mengerjakan ide tersebut dalam sebuah hasil karya yang baru. Kreativitas penting dalam memenangkan persaingan bisnis yang kompetitif dan memelihara kelangsungan hidup kegiatan (Fajrillah, et al, 2020).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dinyatakan ada dua aspek penting pada kreativitas, yaitu proses dan manusia. Proses yang berorientasi tujuan, yang didesain untuk mencapai solusi suatu permasalahan. Sedangkan manusia merupakan sumber daya yang menentukan solusi. Proses tetap sama, namun pendekatan yang digunakan dapat bervariasi. Antara wirausahawan yang satu dan yang lainnya pastilah melakukan cara atau strategi yang berbedabeda dalam membangun bisnisnya. Cara atau strategi inilah yang menentukan hasil akhir yang dihasilkan. Semakin kreatif orang tersebut menggunakan peluang yang ada, maka semakin baik pula hasil dari bisnis yang mereka jalankan.

1. **Peningkatan Kreativitas Kegiatan**

Wirausahawan akan berupaya mengembangkan kreativitas dalam mengelola bisnis atau kegiatan yang dimilikinya, mengingat kondisi persaingan yang selalu dinamis. Munandar (2012) menyatakan alasan mengapa kreativitas perlu dikembang- kan atau di tingkat dalam diri seseorang, yaitu :

* 1. Dengan berkreasi maka orang dapat mewujudkan aktualisasi dirinya , dan ini merupakan kebutuhan setiap manusia;
  2. Setiap orang menganggap kreativitas perlu dikembangkan, namun perhatian terhadap pengembangan kreativitas belum memadai;
  3. Menyibukkan diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tapi juga memberikan kepuasan tersendiri;
  4. Kreativitas memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya, kreatif saling menolong dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi.

Fajrillah, et al (2020), menyatakan untuk menjadi wirausaha seorang wirausaha yang sukses, maka memerlukan cara-cara tersendiri dalam peningkatan dan pengembangan usahanya dengan meningkatkan pengetahuan/keterampilan yang dimiliki seorang wirausahawan dalam menjalankan dan mendukung kreativitas usahanya untuk dapat menghadapi perubahan lingkungan bisnis, antara lain:

* 1. Pengetahuan IPTEK, yaitu pengetahuan akan IPTEK menjadi faktor penting yang tidak bisa diabaikan dan akan membantu seseorang dalam memutuskan langkahlangkah bisnisnya;
  2. Pengetahuan manajerial, yaitu seorang wirausaha diharapkan mampu melihat peluang dan tantangan dalam bisnis dan memahami tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki bisnisnya serta bagaimana memanfaatkan dalam pengambilan keputusan dan lainnya;
  3. Kepemimpinan, yaitu dalam menjalankan kegiatan usahanya diperlukan kepemimpinan sehingga mampu menggerakan orangorang untuk secara bersamasama terlibat dalam mengembangkan usahanya;
  4. Komunikasi bisnis, yaitu kegiatan yang tidak dapat dilepaskan dalam dalam berwirausaha untuk dalam melakukan pertukaran informasi tentang bisnis dan mengkomunikasikan tentang produk/jasanya, membangun hubungan dengan pelaku usaha lain, memelihara kerjasama jangka panjang dengan mitra, konsumen dan pihak lain dalam usahanya;
  5. Manajemen diri, yaitu manajemen diri akan memberikan banyak manfaat seperti lebih disiplin, lebih tenang dalam melakukan pekerjaan, fokus dan terarah terhadap tujuan, serta memiliki kontrol diri yang lebih baik pada berbagai situasi.

Akeyodia (2022), menyatakan cara untuk meningkatkankreativitas usaha, sebagai berikut :

1. Mengamati sekeliling, yaitu amati, visualisasikan, menggunakan semua indra yang ada untuk melatih dan mempertajam ingatan karena kreativitas berarti mempertajam pikiran dan meningkatkan kepekaan indra seseorang ;
2. Berimajinasi, yaitu aktivitas imajinasi meliputi merenung, berkhayal, dan mencari celah atau kekurangan untuk perbaikan usaha atau perusahaan;
3. Mengambil sudut pandang yang berbeda, yaitu bertindak out of the box mungkin belum terbiasa dilakukan namun bisa dimulai untuk melihat sesuatu dengan sudut pandang berbeda;
4. Melakukan sesuatu yang baru, yaitu melakukan hal positif yang belum atau jarang dikerjakan, berinteraksi dengan anakanak, kerja sosial, karena dapat melatih kreativitas;
5. Mencatat, yaitu ilmu yang didapat dituliskan, karena pada dasarnya ilmu dan kreativitas itu tidak terpisahkan sehingga perlu dicatat pada buku agar dapat mencatat pikiran dan ide yang tibatiba ditemukan sehingga tidak terlupakan;
6. Menambah Wawasan, yaitu bagi orang kreatif untuk punya wawasan yang luas dengan mempelajari halhal baru di dalam / luar bidang yang digeluti, melalui majalah, buku, pameran, dan sebagainya karena kegiatan tersebut bisa menambah kreativitas;
7. Disiplin , yaitu orang kreatif selalu disiplin dan terus menciptakan ideide baru dan ketekunan untuk mewujudkan ideide baru.

Sedangkan, menurut Lestari (2020), bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas usaha, sebagai berikut :

1. Punya semangat untuk menambah ilmu baru, yaitu orang kreatif akan mempunyai banyak ide yang bisa diperoleh dari membaca, sharing dengan orang lain, atau mengikuti pelatihan dan sejenisnya;
2. Jangan takut bereksperimen, yaitu kreativitas akan memunculkan peluang usaha baru yang menguntungkan sehingga tidak perlu takut untuk melakukan eksperimen sehingga membuka kesempatan untuk belajar dari kesalahan dan bereksplorasi;
3. Jalin relasi dengan orang kreatif, yaitu melalui komunitaskomunitas atau pun orang yang ada di sekitar untuk bergabung dengan saling bertukar pikiran, menggali ide, menuangkan ide, ataupun meminta kritik dan saran guna mendapatkan inspirasi ataupun gagasan baru;
4. Peka terhadap lingkungan sekitar, yaitu memulai untuk terbiasa peka dan memperhatikan secara detail apa yang terjadi di lingkungan untuk proses mengembangkan kreativitas;
5. Siapkan buku catatan kecil, yaitu untuk menampung ideide yang tibatiba datang dengan menuliskan atau mencatat ideide tersebut untuk memudahkan dan untuk mengembangkannya di kemudian hari.